

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Produk *Al-Qardh Al-Hasan* di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem.

Dalam aplikasi pembiayaan *al qardh al hasan* dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, BMT Bina Ummat Sejahtera melakukan berbagai upaya untuk membantu pihak-pihak yang kurang mampu dari segi ekonomi, khususnya yang tergolong dalam golongan 8 *ashnaf* yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, ibnu sabil, sabilillah, *riqab* dan *gharim*. Selain itu pembiayaan *al qardh al hasan* juga diperuntukkan umum seperti:

- Untuk keperluan tebus obat dan pembayaran rumah sakit karena waktu yang mendesak
- Untuk keperluan tambahan dana pembangunan madrasah
- Untuk keperluan tambahan dana pembangunan masjid
- Untuk keperluan tambahan dana pembangunan musholla
- Untuk keperluan tambahan dana pembangunan fasilitas Umum

- Untuk keperluan tambahan modal kerja bagi muallaf

Upaya BMT Bina Ummat Sejahtera antara lain:

1) Pendampingan manajemen usaha

Kebanyakan anggota di sektor informal masih kurang memiliki kemampuan dalam manajemen usaha. Oleh karena itu perlu diberikan asistensi tentang manajemen usaha yang baik, diantaranya:

- Pembukuan sederhana, setiap tiga bulan sekali pihak nasabah akan melaporkan laporan keuangan kepada BMT.
- Manajemen keuangan sederhana
- Manajemen pemasaran

2) Pendampingan permodalan

Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam penumbuhan usaha anggota adalah disisi permodalan. Lembaga membuka lebar bagi anggota untuk mendapatkan permodalan lewat pembiayaan dengan sistem bagi hasil yang sudah tentu sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang ada. Pemberian modal pembiayaan *al qardh al hasan* kepada anggota tidak hanya dilakukan sekali dalam memberikan dana

bahkan sampai ada yang lima kali dalam memberikan dana kepada anggota tersebut, semua itu dilakukan pihak BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem untuk membantu supaya anggota bisa mengembangkan usahanya.

3) Pendampingan pemasaran

Dalam hal pemasaran produk, lembaga mengupayakan untuk membantu mempromosikan produk mereka kepada pihak-pihak tertentu terutama lewat media pameran, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kualitas produk dari usaha anggota sering dikomunikasikan agar di pasaran tidak ketinggalan dengan produk-produk lain.

4) Pendampingan jaringan usaha

Melalui jaringan usaha (networking) khususnya jaringan usaha antar anggota diharapkan mereka mampu mengelola usahanya dengan baik, agar tidak kalah dalam persaingan usaha yang semakin ketat. Komunikasi yang dilakukan diantaranya melalui kegiatan formal yang berupa temu anggota maupun melalui kegiatan non formal seperti

pengajian ataupun kegiatan lain yang bermanfaat untuk kemajuan usaha.

B. Analisis Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Setelah Menerima Produk Pembiayaan *Al-Qardh Al-Hasan*

Pembiayaan *al qardh al hasan* merupakan bagian dari transaksi ta'awuni atau tolong menolong. Pembiayaan ini terjadi antara pihak shohibul maal (BMT) dengan nasabahnya. Nasabah yang dianggap layak serta yang termasuk dalam 8 *ashnaf* yang dapat diberi pembiayaan *al qardh al hasan*. Pembiayaan ini di mungkinkan dapat membantu nasabah yang mengalami musibah atau yang sedang mengalami kemunduran dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem, bahwa pelaksanaan pembiayaan *al qard al hasan* di BMT Bina Ummat Sejahtera mulai tahun 2010 berada dalam naungan lembaga baitul maal, tidak lagi bagian dari pembiayaan. Ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman tentang pemberian pembiayaan serta untuk menertibkan administrasi pembiayaan.

al qardh al hasan tingkat kesejahteraannya semakin membaik. Hal ini diketahui dari penuturan yang disampaikan oleh Moh. Harist alamat Desa Soditan, Lasem-Rembang yang merupakan salah satu anggota yang mendapatkan pembiayaan *al qardh al hasan* yang bersifat produktif.

mencapai nisab (kadar minimum harta kena zakat). zakat perniagaan nisabnya setara dengan zakat emas yakni 94 gr, zakatnya 2,5%. Sedangkan pengeluaran zakat fitrah saat Ramadhan tiba sampai sebelum sholat idul fitri sebesar 2,5 kg beras.

Pembiayaan *al qardh* al hasan yang sudah terealisasi dibidang peternakan yaitu peternakan kambing, dibidang pendidikan meliputi pembangunan masjid, pemberian beasiswa pendidikan, dibidang pertanian pihak BMT menyediakan pupuk dan bibit. Sedangkan dibidang nelayan masih dalam program BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem.²

Kontribusi yang didapat para anggota dengan adanya pembiayaan *al qardh* al hasan ini ternyata sangat membantu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam hal ekonomi. Pembiayaan *al qardh* al hasan yang di berikan oleh BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem kepada masyarakat sudah bisa dikatakan baik, karena kebanyakan dari mereka yang mendapat pembiayaan

² Wawancara dengan Pak Joko supeno (kabag litbang dan maal), Sabtu 19 Oktober 2013 jam 13.30 di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian tentang upaya BMT dalam membantu mensejahterakan masyarakat melalui pembiayaan *al qardh* al hasan. Pelaksanaan pembiayaan *al qardh* al hasan di BMT Bina Ummat Sejahtera sudah sesuai dengan pengertian dasarnya yaitu akad ta'awuni atau akad yang didasarkan atas dasar tolong menolong (kebajikan), yang diaplikasikan dengan jenis pinjaman. Dalam pengembalian pinjaman *al qardh* al hasan tidak disertai margin (keuntungan) hanya saja anggota dibebani dengan membayar administrasi sebesar 2% dari dana yang dipinjam.

Sesuai dengan tujuan dari adanya pembiayaan *al qardh* al hasan yaitu untuk menolong mereka yang mengalami kesulitan finansial, dalam aplikasi pelaksanaan pembiayaan *al qardh* al hasan di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem nasabah diarahkan pada hal-hal yang bersifat produktif. Hal ini bertujuan untuk membina para nasabah agar tidak semata-mata menggunakan dana yang telah dipinjamkan digunakan untuk konsumsi sekali habis tanpa memunculkan jiwa berwirausaha yang pada akhirnya

diharapkan mampu mengangkat taraf ekonomi mereka menuju kehidupan yang sejahtera.

Selanjutnya, dalam pembiayaan *al qardh al hasan* di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem disyaratkan bagi nasabah mengikuti pengajian atau ceramah rutin setiap satu bulan sekali yang dilaksanakan di rumah ketua pengurus BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem. Setelah itu dilanjutkan dengan pembinaan bagi anggota yang disampaikan langsung oleh pengurus lembaga baitul maal.¹

Selain syarat di atas, yang lebih utama adalah nasabah harus beragama Islam yang taat kepada agama serta berkeinginan kuat untuk memiliki usaha, dan jika nanti usahanya sudah berkembang maka harus bersedia menjadi salah satu donator (muzzaki) di BMT Bina Ummat Sejahtera. Dalam pelaksanaannya pembiayaan *al qard al hasan* di BMT Bina Ummat Sejahtera hanya terdapat di kantor pusat. Pembiayaan *al qardh al hasan* diberikan kepada individu dalam bentuk uang maupun barang.

¹ Wawancara dengan ibu Azzim (staff pembiayaan), Sabtu 19 Oktober 2013 pukul 13.15 di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem.

Dalam pengembalian pinjaman, pembiayaan *al qardh al hasan* dapat diangsur satu bulan sekali dalam waktu satu sampai dua tahun, apabila nasabah belum bisa melunasinya, pihak BMT Bina Ummat Sejahtera memberi perpanjangan waktu dalam mengembalikan pinjaman.

Dilihat dari upaya yang dilakukan BMT Bina Ummat Sejahtera melalui peran pendampingan, hal ini akan mempererat tali silaturahmi yang diharapkan akan menumbuhkan sikap empati antara nasabah dengan pengurus BMT Bina Ummat Sejahtera sehingga akan muncul rasa saling menyayangi dan membutuhkan diantara mereka.

Para nasabah *al qardh al hasan* memberikan respon yang positif dengan adanya pembiayaan *al qard al hasan* yang bersifat produktif. Mereka merasa terbantu dalam hal memperbaiki taraf hidup. Kedudukan yang semula menjadi mustahiq (orang yang menerima zakat) sekarang berubah menjadi muzzaki (orang yang membayar zakat) di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem dengan sistem pengeluarannya dapat disesuaikan dengan ketentuan telah mencapai haul (harta telah dimiliki selama satu tahun) dan telah